

ABSTRAK

Milliyani Syafaatin, 18382012072, **Fenomena Perceraian Akibat Perselingkuhan Perspektif Sosiologi Hukum Islam (studi kasus di Desa Tlesah, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan)**. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pmebimbing: Ah. Kusairi, M. HI

Kata Kunci: Perceraian, Perselingkuhan, Sosiologi Hukum Islam

Pernikahan merupakan impian setiap manusia dan didalam pernikahan cita-cita yang sangat diinginkan adalah keharmonisan. Akan tetapi di dalam pernikahan tidak akan berjalan begitu saja tanpa adanya problem atau permasalahan contohnya yaitu kurangnya komunikasi, kurangnya nafkah dan uncul nya pihak ketiga. Pada saat ini munculnya pihak ketiga merupakan permasalahan yang sering terjadi dalam rumah tangga atau dengan kata lain disebut dengan perselingkuhan yang mana dalam perselingkuhan ini pihak suami atau istri berbuat curang dalam rumah tangga. Oleh karen itu suami ataupun istri yang melakukan perceraian akibat perselingkuhan memang lemahnya dasar cinta dan agama sehingga menimbulkan kecurangan dalam rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena perceraian akibat perselingkuhan perspektif sosiologi hukum islam studi kasus di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, dan juga untuk mengetahui pandangan sosiologi hukum islam terhadap perceraian akibat perselingkuhan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan normatif empiris. Pendekatan normatif empiris ini bertujuan untuk menggabungkan unsur hukum normatif dengan di dukung dengan penambahan data atau unsur empiris

Penelitian ini menemukan hasil bahwa, *pertama* masyarakat di Desa Tlesah mengakhiri rumah tangganya dengan perceraian yang mana permasalahannya dominan diakibatkan oleh pihak ketiga dengan demikian keharmonisan rumah tangga menjadi hancur karena salah satu pihak maupun kedua belah pihak melakukan kecurangan sehingga rumah tangga menjadi berantakan, *kedua* dalam pandangan sosiologi hukum islam dalam teori Atho' Mudzhar masyarakat yang melakukan perselingkuhan dikarenakan minimnya agama sehingga dapat tergoda ketika tidak menemukan kebahagiaan di rumah tangganya lalu mencari kebahagiaan kepada orang lain.